



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 4, No. 1, 2023

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KAMAR PADA HOTEL CITRA III KOTA METRO

Ulan Oktariana^{1*}, Suyanto Suyanto², Sri Retnaning Rahayu³

^{1*}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the accounting information system for room sales, cash receipts and disbursements at Hotel Citra III Metro City. Data obtained from observations, documentation and interview results. Research data analysis was carried out using qualitative descriptive data analysis. The results showed that the room sales accounting information system at Citra III Hotel Metro City was not yet effective, because there were still weaknesses in its internal control, namely supervision of the accounting information system, especially in the room sales accounting information system.

Keywords: Accounting Information System, Sales, Receipt, Cash Disbursement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar, Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Citra III Kota Metro. Data diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan hasil wawancara. Analisa data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi penjualan kamar pada Hotel Citra III Kota Metro belum efektif, dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu pengawasan terhadap sistem informasi akuntansi khususnya pada sistem informasi akuntansi penjualan kamar

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penerimaan, Pengeluaran Kas

PENDAHULUAN

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dan tajam. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai yaitu mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan sangat

penting. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan satu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, karena informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dan transaksi keuangan suatu perusahaan. Adanya informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak diluar perusahaan untuk mengambil keputusan, melakukan pengawasan, dan mengoperasikan perusahaan secara efisien.

Informasi akuntansi menunjukkan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari. Prosedur adalah rangkaian kegiatan administrasi yang biasanya melibatkan beberapa orang suatu bagian atau lebih dan disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi. Dalam sistem penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan. Hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalahgunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat memanipulasi penjualan yang dimiliki perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan pada umumnya memperoleh keuntungan sebanyakbanyaknya. Salah satu cara memperoleh keuntungan adalah dengan cara melakukan penjualan, baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Sistem penjualan kredit yang baik memungkinkan pengendalian terhadap prosedur pemberian kredit kepada pelanggan dan juga adanya pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas. Selain itu dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit terdapat kesulitan karena menimbulkan piutang dan terdapat rentang waktu yang cukup lama antara terjadinya penjualan dan penerimaan kas. Selain secara kredit, penjualan juga dapat dilakukan secara tunai. Melalui penjualan secara tunai, perusahaan dapat segera memperoleh kas. Kas merupakan alat pembayaran yang dapat segera digunakan sewaktu-waktu untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan harus dapat mengelola kas kas nya dengan baik agar perusahaan dapat secara kontinuitas melakukan aktivitas operasinya demi tercapainya tujuan perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik atas penjualan dan penerimaan kas untuk mengantisipasi terjadinya penyelewengan, penggelapan dan lain-lain yang dapat merugikan perusahaan.

sistem informasi sangat dibutuhkan dalam perusahaan karena dengan berkembangnya suatu perusahaan maka akan semakin banyak transaksi yang dilakukan, untuk mempermudah mencatat transaksi tersebut digunakan sistem informasi yang efektif dan dapat diandalkan. Agar seluruh penjualan dan penerimaan kas dapat dicatat secara wajar maka diperlukan sistem informasi penjualan, baik penjualan tunai, kredit maupun sistem informasi akuntansi penerimaan kas, serta semua bidang yang terlibat dalam kegiatan penjualan dan penerimaan kas, sehingga perusahaan sedapat mungkin terhindar dari penyelewengan dan kesimpangsiuran operasinya.

Setiap perusahaan dapat merancang suatu sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pelaksanaan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang baik dan benar dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal hasil penjualan dan penerimaan kas. Melalui sistem akuntansi tersebut maka terciptalah suatu informasi yang akurat dan dapat dipercaya, yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Hotel Citra Kota Metro yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan jasa yang dalam hal ini yaitu penjualan jasa kamar. Penjualan yang dilakukan Hotel Citra Kota Metro terdiri dari penjualan tunai dan kredit. Berdasarkan penelitian awal, ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas meliputi pelanggan tidak mengisi formulir fasilitas kredit yang diberikan pihak hotel untuk syarat supaya pelanggan dapat menerbitkan *guaranteed letter* (surat jaminan), dan juga keterlambatan pelanggan (yang sudah mengisi formulir kredit fasilitas) dalam memberikan *guaranteed letter* (surat jaminan). *Guaranteed letter* merupakan sistem pembayaran di hotel dengan menggunakan surat jaminan, dalam hal ini ada syarat khusus yang biasanya diberlakukan diantara perusahaan yang bersangkutan

(pelanggan) dengan pihak hotel. Dengan kata lain harus ada perjanjian kerjasama terlebih dahulu. Adapun *guarantee letter* ini mempunyai masa berlaku tergantung dari perusahaan lainnya (pelanggan) yang membuat kontrak kerja sama dengan pihak hotel. Cara penagihan *guarantee letter* yaitu pihak hotel mengambil *guarantee letter* dari pelanggan dan menagihkannya kepada perusahaan lain yang berkerja sama dalam hal ini. Permasalahan ini terjadi akibat dari *Sales Marketing* yang tidak menindak lanjuti formulir kredit fasilitas untuk pelanggan, sebab *sales* takut pelanggan merasa tidak nyaman ataupun terbebani dengan adanya formulir kredit fasilitas. Selanjutnya masalah ini mengakibatkan tagihan menunggak dan menumpuk di sistem tagihan perusahaan (hotel) dan bagian *Accounting* tidak dapat melakukan penagihan dikarenakan tidak adanya data-data pelanggan (formulir kredit fasilitas) yang memuat informasi pelanggan.

Sebelumnya terdapat beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas, yaitu Ramdani (2013), Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Hotel Ranggonang Sekayu dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan, hal ini dilihat pada penyusunan laporan perbulan pada program komputer yang merupakan aplikasi dari sistem informasi akuntansi penjualan kamar. Sedangkan pada penelitian lain, Nova Fara Adibah (2015), Hasil penelitiannya menyatakan bahwa adanya kelemahan dalam kegiatan operasional perusahaan, seperti bagian penerimaan kas dari konsumen juga melakukan pembukuan. Kelebihan dari perusahaan ini adalah diterbitkannya VSO yang menerangkan data pembeli, data unit yang dibeli, serta data pembayaran yang dilakukan oleh konsumen. VSO harus diketahui oleh semua bagian pada kegiatan penjualan dan penerimaan kas.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Sumber Data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara deskriptif. Teknik analisis data secara deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Analisis yang dilakukan dalam penelitian meliputi:

1. Analisis Terhadap Formulir dan Catatan Akuntansi
Dokumen dan catatan akuntansi yang terkait dalam penjualan kamar Hotel
2. Analisis Fungsi yang terkait yaitu
 - a. Front office
 - b. Bellman
 - c. Housekeeping
 - d. Waiter/waitters
 - e. Cook
 - f. F&B Cashier
 - g. Accounting
3. Analisis Sistem dan Prosedur
 - a. Prosedur Untuk Tamu yang Melakukan Reservasi (pemesanan)
 - b. Prosedur Penjualan Kamar Saat Check-in dan Langsung Membayar
 - c. Prosedur Check-out

Berdasarkan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang baik, unsur pengendalian internal yang mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan kamar menurut Mulyadi (2010: 471-474) diantaranya:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktek sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar

a. Penjualan Tunai

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang terkoordinasi secara erat, yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Dalam melaksanakan suatu prosedur, secara administrasi dibantu dengan berbagai formulir-formulir atau blanko yang telah dirancang sehingga prosedur yang dilaksanakan tercatat dan tampak dalam pengisian formulir tersebut. Untuk mewujudkan adanya sistem informasi penjualan yang baik, sistem penjualan yang diterapkan harus memperhatikan prinsip-prinsip pengendalian intern, sehingga tujuan pengendalian intern atas penjualan dapat tercapai. Pada sistem informasi akuntansi penjualan di Hotel Citra III Kota Metro, penerapan terhadap sistem tersebut menurut penulis sudah sangat baik dan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

b. Penjualan Kredit

Sistem informasi penjualan kredit sangat penting dalam memelihara kekayaan perusahaan, karena akan sangat berkaitan dengan piutang, tertagih atau tidaknya piutang tergantung dari sistem apakah berjalan sesuai standar atau tidak. Dalam melaksanakan suatu prosedur, secara administrasi dibantu dengan berbagai formulir-formulir atau blanko yang telah dirancang sehingga prosedur yang dilaksanakan tercatat dan tampak dalam pengisian formulir tersebut. Untuk mewujudkan adanya sistem informasi penjualan yang baik, sistem penjualan yang diterapkan harus memperhatikan prinsip-prinsip pengendalian intern, sehingga tujuan pengendalian intern atas penjualan dapat tercapai. Pada sistem informasi akuntansi penjualan di Hotel Citra III Kota Metro, penerapan terhadap sistem tersebut menurut penulis sudah cukup baik hanya saja disuatu waktu masi terdapat prosedur yang dilewati dikarenakan kurangnya pengawasan terhadap sistem tersebut.

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dirancang pada Hotel Citra III Kota Metro dapat memudahkan karyawan dan dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen secara cepat dalam penyampaian data, tepat waktu dalam pelaporan, laporan juga mudah dipahami oleh pengguna, efisien dan ekonomis dengan menghemat biaya operasional dari transaksi manual ke komputerisasi sehingga dapat membantu pengambilan dan pengelolaan keputusan yang tepat dalam pengembangan usaha. Dengan menggunakan aplikasi *Power Pro Hotel System* dapat menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengetahui perkembangan usaha. Selain itu juga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam proses pencatatan maupun laporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Hotel Citra III Kota Metro menurut penulis sudah cukup baik karena untuk otorisasi dokumen dan formulir-formulir yang digunakan dalam penerimaan maupun pengeluaran yang menggunakan uang tunai sudah berjalan sesuai dengan standar operasional yang sesuai dengan peraturan di Hotel Citra III Kota Metro sehingga dapat memperkecil terjadinya praktik yang tidak sehat di dalam proses penerimaan kas.

KESIMPULAN

Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. sistem informasi akuntansi adalah merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data

transaksi keuangan akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna atau pemakainya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kamar pada Hotel Citra III Kota Metro dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan, hal ini dapat dilihat pada sistem yang diterapkan pada program komputer yang merupakan aplikasi dari sistem informasi akuntansi dalam hal ini sistem yang digunakan
2. Sistem informasi akuntansi penjualan kamar pada Hotel Citra III Kota Metro belum efektif, dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu pengawasan terhadap sistem informasi akuntansi khususnya pada sistem informasi akuntansi penjualan kamar

DAFTAR LITERATUR

- Bodnar, George H, Hopwood Wiliam S. 2013. *Accounting Information System*, Terjemahan A.A Jusuf dan R.M Tambunan, (ed) ke enam. Jakarta: Salemba Empat
- Chair, Ira Meirina, Heru Pramudia. 2017. *Hotel Room Division Management*. Depok: Kencana
- Cushing, Barry E. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, Diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih. Erlangga
- Gondodiyoto, Santoyo. 2007. *Audit Sistem Informasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hall, James A. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Ikhsan, Arfan, Muhyarsyah. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Ciptapustaka Media
- Isgiyarta, Jaka. 2019. *Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan Islami*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Leod, Raymond Mc. 2011. *Sistem Informasi Manajemen Terjemahan Hasil Sukardi dan Agus Widyantoro*. Jakarta: Prehalindo
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Nurhayati, Wasilah, 2019. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Qadir, Abdul. 2014. *Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah*
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UINSU Press
- Salim, Agus. 2011. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Denxim Guba dan Penerapannya*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Scott, George M. 2004. *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Siregar, Zailani interview. 2020. “*Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas*”. Medan
- Sugiono, Ishak The Dan Arief. 2015. *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Grasindo
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sutabri, Tata, Darmawan Napitupulu. 2019. *Sistem Informasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset
- TMBooks. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- WeygandWidjajanto, Nugroho. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga